

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI DENGAN METODE CIRC PADA KELAS VIII SMPN 1 TELUK JAMBE KARAWANG

Diana Mayasari¹, Wikanengsih²

¹dianamayasari9442@gmail.com, ²wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id

¹⁻²IKIP Siliwangi

Abstract

This class test research was conducted with the aim of increasing the creativity and ability to write poetry in Indonesian language lessons through learning with the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method for class VIII students of BAY JAMBE 1 Junior High School in the first semester of the 2018/2019 academic year. Based on preliminary observations, it is known that the poetry writing skills of class VIII students of TELUK JAMBE KARAWANG SMPN 1 are still low and need to be improved. students still find it difficult to make creative poetry. This makes researchers want to do the research. Based on the above explanation The method used in this study is the experimental method. The results of this experiment prove that learning to write poetry using the CIRC method is effective compared to learning to write poetry without using the CIRC method.

Keywords: *writing, poetry texts, CIRC methods.*

Abstrak

Penelitian uji kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis puisi dalam pelajaran bahasa Indonesia melalui pembelajaran dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* bagi siswa kelas VIII SMPN 1 TELUK JAMBE pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPN 1 TELUK JAMBE KARAWANG masih rendah dan perlu ditingkatkan . siswa masih merasa sulit membuat puisi kreatif. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian tersebut. Berdasarkan paparan di atas Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hasil dari eksperimen ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode CIRC efektif dibanding pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan metode CIRC.

Kata Kunci: menulis, teks puisi, metode CIRC

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sebuah cara yang tak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, karena belajar merupakan sesuatu yang sangat penting yang wajib dilalui agar manusia menjadi lebih terarah dalam menjalani kehidupannya (Tarigan, 2013). Menulis merupakan suatu proses mengungkapkan suatu gagasan, misalnya memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa ialah belajar berkomunikasi, karena bahasa merupakan media komunikasi dalam sesama (Arikunto, 2010). Menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulisan (Herliyani, Y, Isnaini, 2018). Menurut (Djibrin, 2008) menulis puisi sebenarnya tak jauh berbeda dengan menulis cerita atau yang lainnya, yang terpenting adalah soal merefleksikan gagasan dan perasaan yang ingin kita ungkapkan. Dalam proses kreatif membuat puisi juga diperlukan daya berikir kreatif adalah suatu perubahan organisasi kehidupan pribadi yang tidak dimiliki oleh pengarang lainnya. Puisi yaitu suatu ungkapan yang di paparkan melalui lisan maupun tulisan. Menurut (Handiwiguna, Mila, & Firmansyah, 2018) Imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau

menciptakan gambaran (lukisan, karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman secara umum. (Permatasari & Wikanengsih, 2019) Berpendapat bahwa keterampilan menulis mempunyai hubungan dengan daya nalar seseorang. Maka dari itu keterampilan menulis merupakan suatu kelebihan yang dimiliki seseorang.

Dari kurikulum 2013 bahasa Indonesia, materi menulis teks puisi terdapat pada kelas VIII SMP disemester satu. Pada kenyataannya pada saat siswa diberikan pembelajaran menulis teks puisi, masih banyak yang tidak mengikuti kegiatan teks menulis puisi. Banyak kendala yang mereka belum pahami. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks puisi. Siswa sulit dalam praktik menulis puisi sebab belum bisa menentukan tema dan diksi.

Dalam pembelajaran menulis teks puisi peran atau guru sangatlah penting, pendidik harus memberikan pengetahuan tentang unsur-unsur menulis teks puisi. Penelitian ini menunjukkan beberapa masalah, salah satu permasalahannya yaitu ada perbedaan kemampuan menulis teks puisi yang sangat terlihat perbedaannya antara siswa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode CIRC. Dan yang tidak menggunakan metode CIRC pada siswa kelas VIII SMPN 1 TELUK JAMBE KARAWANG.

METODE

Metode penelitian pada intinya merupakan sarana ilmiah guna memperoleh data dengan maksud dan keperluan tertentu (Sugiono, 2011). Metode penelitian ini intinya merupakan rangkaian atau pelaksanaan penelitian jika dibekali oleh dasar-dasar. Penggunaan metode yang sesuai bisa membantu memecahkan masalah dalam penelitian.

Penelitian ini bisa disebut juga penelitian eksperimen dengan metode (pre-test pos-test). Langkah-langkah penelitian ini diawali dengan memberikan soal untuk tes awal, selanjutnya adanya tes akhir untuk melihat kemampuan siswa setelah adanya perlakuan. Dengan menggunakan metode CIRC dan selanjutnya diadakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya perlakuan.

Berikut ini adalah tabel dari penelitian eksperimen.

Tabel 1. *Contoh group pre-test post - test design*

Kelompok	Tes awal	Variabel bebas	Tes akhir
K	O1	X	O2
L	O3	-	O4

Keterangan

K = Kelompok eksperimen

L = kelompok kontrol

O1 = keterampilan awal menulis teks puisi kelompok eksperimen

O2 = keterampilan akhir menulis teks puisi kelompok eksperimen

O3 = keterampilan awal menulis teks puisi kelompok kontrol

O4 = keterampilan awal menulis teks puisi kelompok kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan metode CIRC

Tabel yang tertera menyatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan stimulus yang sama. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu

pembelajaran teks menulis puisi dengan menggunakan metode CIRC. Kelompok kontrol pembelajaran menulis teks menulis puisi tanpa menggunakan metode CIRC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan, peneliti mendapatkan hasil data yang diterima dari kelas eksperimen, baik itu data pre-test maupun data post-test yang berjumlah 32 orang. Aspek penilaian pada pembelajaran menulis teks puisi yaitu 15 soal pilihan ganda pengetahuan 5 aspek keterampilan.

Aspek-aspek keterampilannya yaitu, tema/isi, diksi, imaji/rima dan amanat. Data yang didapat lalu diuji untuk lebih mengetahui sampai mana perubahan siswa dari perlakuan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. Data dari nilai keseluruhan pada setiap aspek keterampilan pada tes awal nilai yang paling yaitu pada aspek diksi dan amanat, sedangkan nilai paling tinggi pada tes awal yaitu pada aspek tema/isi. Nilai dominan pada tes akhir nilai terendah yaitu aspek diksi dan amanat, dan nilai tertinggi tes Akhir terdapat pada aspek tema/isi juga.

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini membuktikan kesesuaian penggunaan metode pembelajaran CIRC mampu meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa. Peningkatan hasil belajar siswa tergolong baik hingga tercapai tingkat ketuntasan hasil belajar pada kegiatan menulis teks puisi. Mereka di arahkan untuk mampu mengobservasi.

Tabel 2. Skor tes awal dan tes akhir kemampuan menulis teks puisi pada kelas eksperimen dan kontrol

Data	Tes awal		Tes akhir	
	X1	Y1	X1	X2
N	32	32	32	32
Skor tertinggi	72	72	93	88
Skor terendah	40	40	52	52
Mean	58,62	60,12	71,50	66,25
Median	56,00	60,00	72,00	64,00
Mode	56	56	72	72

Dapat dibandingkan saat pre-test dan post-test keterampilan menulis puisi, baik pada kelas kontrol maupun pada kelas eksperimen, pada saat pre-test keterampilan menulis teks puisi kelas kontrol, memiliki nilai rata-rata sebesar 60,12, sedangkan pada saat post-test keterampilan nilai rata-ratanya 66,25. Artinya terdapat kenaikan nilai rata-rata hitung pada kelas kontrol sebesar 6,12. Adapaun pada saat pre-test kelas eksperimen, nilai rata-ratanya 58,62. Pada saat post-test, nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 71,50. Artinya terdapat kenaikan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 12,88. Dengan demikian, selisih kenaikan rata-rata hitung antara kedua kelas sebesar 6,76. Hasil analisis membuktikan bahwa keberhasilan pembelajaran bagaimana kemampuan pada siswa dan guru. Siswa tidak akan berhasil apabila di kelas mereka tidak merespon hal-hal yang dijelaskan guru, keterampilan guru sangat berperan aktif banyak di kelas untuk menunjang keberhasilan siswa, misalnya penggunaan metode di kelas harus benar-benar disesuaikan kembali dengan kemampuan pendidik itu sendiri. Jadi, semua metode pembelajaran baik, hanya saja tergantung pada penggunaannya.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan terdapat dua kesimpulan dari penelitian ini. Pertama, terdapat perbedaan dalam menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC dengan kelas yang tidak menggunakan metode CIRC di kelas VIII SMPN 1 Teluk Jambe Karawang. Kedua, metode CIRC baik digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas VIII SMPN 1 Teluk Jambe Karawang. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan tes awal dan tes akhir kelas eksperimen. Dengan demikian, hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode CIRC efektif dibanding pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan metode CIRC bagi siswa kelas VIII SMPN 1 Teluk Jambe Karawang.

1. Secara Teoritis, penelitian ini telah membuktikan keefektifan metode pembelajaran CIRC dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa pembelajaran menulis puisi dengan metode CIRC lebih efektif daripada pembelajaran menulis teks puisi tanpa metode CIRC.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djibran, F. (2008). *writing is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Handiwiguna, R., Mila, F. H., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 577–584.
- Herliyani, Y, Isnaini, H. (2018). *Menulis Karya Ilmiah*. Bandung: Pustaka Humaniora Graphic.
- Permatasari, D., & Wikanengsih, W. (2019). Pengaruh Metode Karyawisata (Field Trip) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 821–828.
- Sugiono. (2011). *Metode Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. . (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.